



EDUKASI PROTOKOL KESEHATAN DI MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU

MEDICAL PROTOCOL EDUCATION IN THE TIME NEW HABITS ADAPTATION

¹Ida Herdiani, ²Oni Sahroni, ³Usman Sasyari, ⁴Titin Suhartini, ⁵Ihsan
⁶Risna Siti Nuramanah, ⁷Sania Maulida, ⁸Risti Supriatiningsih, ⁹Ade Isna Annur, ⁵Muhammad Dinar

Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya
Jl. Tamansari KM 2,5 Gobras Tasikmalaya
*Email ida.herdiani@umtas.ac.id

ABSTRAK

Berkembangnya wabah virus covid-19 hingga ke sejumlah wilayah di Indonesia sangat mengkhawatirkan seluruh lapisan masyarakat termasuk penyebarannya di Kota Tasikmalaya. Dalam rangka pencegahan dan pengendalian virus tersebut pemerintah menerapkan protocol kesehatan bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum. Wilayah kerja Puskesmas Tamansari merupakan daerah dimana masyarakatnya masih kurang kesadaran untuk mematuhi protocol kesehatan terbukti dengan masih banyaknya masyarakat yang tidak memakai masker dan berkerumun di fasilitas umum. Dengan kondisi tersebut maka akan memudahkan penularan virus Covid-19. Dengan melihat kondisi tersebut maka kami akan mengadakan edukasi mengenai protokol kesehatan di masa adaptasi kebiasaan baru yang merupakan upaya pemerintah untuk memutus mata rantai penularan virus Covid -19.

Metode: yang dilakukan yaitu dengan cara memberikan materi penyuluhan dan demonstrasi protocol kesehatan, yaitu memakai masker dan mencuci tangan yang baik dan benar dan juga imbauan agar selalu menjaga jarak/tidak berkerumun.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu adanya peningkatan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran masyarakat untuk selalu menerapkan protocol kesehatan agar dapat mencegah penularan virus Covid-19 yang masih belum dapat diatasi.

Masyarakat memahami dan menyadari perilaku hidup bersih dan sehat, menerapkan protocol kesehatan yaitu memakai masker, selalu mencuci tangan dengan baik dan benar dan juga menjaga jarak (tidak berkerumun).

Kata Kunci : Edukasi, protokol kesehatan, adaptasi kebiasaan baru

ABSTRACT

The development of the covid-19 virus outbreak to a number of regions in Indonesia is very worrying for all levels of society, including its spread in the City of Tasikmalaya. In the context of preventing and controlling the virus, the government applies health protocols for the community in public places and facilities. The working area of the Tamansari Health Center is an area where the community is still less aware of complying with health protocols as evidenced by the large number of people who do not wear masks and crowd in public facilities. With these conditions, it will facilitate the transmission of the Covid-19 virus. By looking at these conditions, we will conduct education on health protocols during the adaptation period of new habits, which is the government's effort to break the chain of transmission of the Covid -19 virus.

Methods: what is done is by providing counseling materials and demonstration of health protocols, namely wearing masks and washing hands properly and properly and also an appeal to always keep your distance.

The community service activities carried out are expected to provide benefits, namely an increase in knowledge, understanding and public awareness to always implement health protocols in order to prevent the transmission of the Covid-19 virus which still cannot be overcome.

The community understands and realizes clean and healthy living habits, applies health protocols, namely wearing masks, always washing hands properly and also maintaining a distance

Keywords: Education, health protocol, adaptation of new habits



PENDAHULUAN

Berkembangnya wabah Covid-19 hingga ke sejumlah wilayah di Indonesia, tentu sangat mengkhawatirkan seluruh lapisan masyarakat, termasuk penyebarannya di Propinsi Jawa Barat begitu juga daerah Tasikmalaya. Untuk mewaspadai risiko lebih besar, maka saat ini harus ditingkatkan perilaku hidup bersih dan sehat .

Selama 8 bulan sejak maret sampai sekarang november 2020 wabah pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi berbagai sector kehidupan baik ekonomi, social, budaya, politik, kesehatan. Di berbagai daerah baik local, regional, nasional bahkan internasional terpukul dengan kondisi pandemi.

Menurut Dinas komunikasi (2020) Jumlah kasus pandemi Covid-19 di Indonesia kian hari terus meningkat. Begitu juga dengan Kota Tasikmalaya sampai tanggal 24 November 2020 sudah tercatat yang positif ada 667 kasus, sembuh 389 kasus, dan meninggal 24 kasus. Pandemi Covid-19 di Indonesia memiliki dampak multi sektor, dari kesehatan, pendidikan, sosial, ekonomi, hingga aktivitas beribadah di masyarakat. Dampak pada sektor-sektor tersebut kian hari mulai dirasakan masyarakat. Kondisi seperti ini tentunya membuat kita khawatir tapi kita harus tetap tenang dan waspada, jangan sampai panik, selalu koordinasi dengan instansi terkait mengikuti himbauan pemerintah agar selalu menerapkan protocol kesehatan.

Masyarakat yang dipandang lebih aman terhadap resiko infeksi virus diperkankan untuk kembali bekerja melakukan aktivitasnya sekaligus dalam rangka menyambut adaptasi kebiasaan baru. Adaptasi kebiasaan baru adalah perubahan perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal namun ditambah menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah terjadinya penularan Covid-19. Secara social kita beradaptasi dengan beraktivitas dan bekerja dan harus mengurangi kontak fisik dengan orang lain, menghindari kerumunan serta bekerja dan sekolah dari rumah.

Wilayah kerja Puskesmas Tamansari merupakan daerah dimana masyarakatnya masih kurang kesadaran untuk mematuhi protocol kesehatan terbukti dengan masih banyaknya masyarakat yang tidak memakai masker dan berkerumun di fasilitas umum. Dengan kondisi tersebut maka akan memudahkan penularan virus Covid-19. Dengan melihat kenyataan tersebut maka kami akan mengadakan kerjasama dengan Puskesmas Tamansari untuk mengadakan pengabdian masyarakat untuk melaksanakan edukasi mengenai protokol kesehatan di masa adaptasi kebiasaan baru yang merupakan upaya pemerintah untuk memutus mata rantai penularan virus Covid -19.

Tujuan diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Tamansari untuk memberikan edukasi tentang protocol kesehatan di masa Adaptasi Kebiasaan Baru

METODE

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini memberikan penyuluhan kesehatan dan demonstrasi tentang cara bagaimana menerapkan protocol kesehatan , yaitu apabila keluar rumah selalu memakai masker yang baik dan benar, selalu mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir dan juga himbauan agar selalu menjaga jarak / tidak berkerumun

Alat yang dilakukan untuk melakukan edukasi dengan memasang poster edukasi , banner di tempat yang strategis agar dapat terlihat oleh masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu adanya peningkatan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran masyarakat untuk selalu menerapkan protocol kesehatan agar dapat mencegah penularan virus Covid-19 yang masih belum dapat diatasi.

KESIMPULAN

Masyarakat memahami dan menyadari perilaku hidup bersih dan sehat , menerapkan protocol kesehatan yaitu memakai masker, selalu mencuci tangan dengan baik dan benar dan juga menjaga jarak



DAFTAR PUSTAKA

- (a) Direktorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit,(2020). Pedoman Kesiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (Covid-19), Jakarta, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- (b) Jurnal Pengabdian Masyarakat Karya Husada (2020). Edukas penerapan protocol kesehatan penyelenggara kegiatan baca tulis AlQuran pada masa pandemic Covid 19 di TPQ Masjid Awalulmu'minin Gamping,
- (c) Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian corona virus disease 2019(Covid-19)
- (d) LPPM Universitas Syiah Kuala, (2020). *Pengabdian Mandiri Tematik Covid*, Banda Aceh, UNSYIAH.